

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
KUALITAS CORPORATE GOVERNANCE
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

PANDU DEWANATA

NIM. 12030112140294

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Pandu Dewanata

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140294

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH PERENCANAAN PAJAK
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
KUALITAS CORPORATE GOVERNANCE
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Dosen Pembimbing : Drs. H. Tarmizi Achmad, MBA. Ph.D

Semarang, 26 September 2016

Dosen Pembimbing



Drs. H. Tarmizi Achmad, MBA. Ph.D

NIP. 195504181986031001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Pandu Dewanata

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140294

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH PERENCANAAN PAJAK
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
KUALITAS CORPORATE GOVERNANCE
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Dosen Pembimbing : Drs. H. Tarmizi Achmad, MBA. Ph.D

Telah dinyatakan lulus ujian tanggal 8 November 2016

Tim Penguji

1. Drs. H. Tarmizi Achmad, MBA. Ph.D
2. Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt
3. Dul Muid, S.E., M.Si., Akt



PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Pandu Dewanata, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : “ **PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KUALITAS CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI** ” (Studi Empiris pada **Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014**) adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 26 September 2016

Yang membuat pernyataan,

Pandu Dewanata

NIM : 12030112140294

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan

(Yesaya 41:10)

Don't compare yourself with anyone in this world...if you do so, you are insulting yourself - Bill Gates

Change will not come if we wait for some other person or some other time. We are the ones we've been waiting for. We are the change that we seek

-Barrack Obama-

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Orang tua, keluarga, teman dan
sahabat yang selalu mendukung saya tanpa pamrih

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the effect of the tax planning on firm value. Independent variables that used in this research is tax planning as measured by ETR ratio. While the dependent variable is firm value measure with Tobins'Q . This research is the development of research conducted by (Nanik Lestari, 2014) the differences are measurement of tax planning, firm value and samples that used. This study specifically illustrates the tax planning and its influence on firm value . The population in this study is taken from 200 manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange during 2012 to 2014.

The sampling method is using purposive sampling method and obtained sample of 67 manufacturing companies. The results of this study indicate that there is a positive correlation between tax planning that is proxied by ETR ratio and firm value proxied by Tobins'Q. Corporate governance as moderating variable strengthen the correlation between tax planning and firm value The implication stated that corporate governance affect manufacturing company which make the practice of tax planning legally becomes reason for management for increasing prosperity both firm and stakeholders .

Keywords : tax planning, corporate governance, firm value

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. Variabel independen yang digunakan adalah perencanaan pajak yang diukur dengan ETR ratio, sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan yang diukur menggunakan Tobins'q. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan Nanik (2014), perbedaan dengan penelitian sebelumnya terdapat pada pengukuran perencanaan pajak, nilai perusahaan dan sampel yang digunakan.

Penelitian ini secara khusus menggambarkan perencanaan pajak dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 200 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012 sampai 2014. Penentuan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dan memperoleh sampel sebanyak 67 perusahaan manufaktur untuk membatasi jumlah populasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara perencanaan pajak yang diproksikan oleh ETR ratio dan nilai perusahaan yang diproksikan oleh Tobins'q. *Corporate governance* sebagai variabel moderasi memperkuat hubungan positif antara perencanaan pajak dan nilai perusahaan. Implikasi menyatakan bahwa corporate governance mempengaruhi perusahaan manufaktur untuk lebih melakukan praktik perencanaan pajak secara legal dan menjadi alasan manajemen untuk meningkatkan kemakmuran perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Kata kunci : perencanaan pajak, *corporate governance*, nilai perusahaan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah menyertai, memberkati, dan menolong penulis sampai sejauh ini dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KUALITAS CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI” (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2014)**. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Strata 1 (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari tanpa motivasi, dorongan, dukungan secara moral, doa, nasehat, bimbingan, dan arahan, dari berbagai pihak skripsi ini akan sulit diselesaikan. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa memberkati dan menolong penulis dengan berbagai cara yang ajaib. Sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Kedua orang tua, Wurianoo Sasmito dan Rini Rusmiati, yang senantiasa memberikan dorongan, motivasi, nasehat dan doa yang tidak pernah berhenti kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Dr. Suharnomo, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

4. Fuad S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang dan dosen wali yang telah memberikan ilmu, nasehat, arahan dan doa bagi penulis selama masa perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
5. Drs. H. Tarmizi Achmad, MBA. Ph.D, Akt selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang khususnya Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat guna bekal masa depan bagi penulis.
7. Kakak dan adik penulis, Yerricko Bergas, Yevitarianti, dan Galant yang selalu memberikan dorongan, motivasi dan doa kepada penulis untuk cepat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas dukungan kalian semua.
8. Dwiky Darmawan yang benar-benar membantu penulis dari awal pengajuan judul sampai akhirnya terselesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak wkw atas bantuannya. Jasa kamu akan kuingat selamanya.
9. Amazing Ten (Rina, Hanum, Sasa, Yogi, Nico, Fauzan, Roni, Bara dan Inan) yang telah membantu dan memberikan bantuan kepada penulis baik berupa nasehat, doa, ilmu, motivasi dan segalanya agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan cepat. Terima kasih kawan kalian sungguh luar biasa. Tiada kesan tanpa kalian yang selalu menemani baik suka maupun duka.

10. KKN Srikandang Squad (Noval, Ririn, Jati, Herlangga, Nani, Desinta, Siska, Ofsi, Pepe) yang telah memberikan kesan yang baik selama penulis melakukan kuliah kerja nyata (KKN) dan memberikan arti kehidupan sebenarnya selepas dari itu. Serta dukungan dan motivasi agar penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan cepat.
11. Kurang Piknik (Shabrina, Abdul dan Tya) yang selalu hadir saat penulis sedang tidak ada kerjaan dan mengajak pergi. Tidak hanya itu kalian selalu memberikan kebahagiaan tersendiri bagi penulis. Dukungan secara moral dan doa juga selalu menyertai penulis dalam menyelesaikan skripsi.
12. Keluarga Mahasiswa Banten (Ivan, Adi, Nia, Shabrina, Sofyan) yang selalu ada saat penulis membutuhkan dan yang sering mengajak pulang kampung bareng. Makasih yah buat kalian.
13. Smansa Undip (Rahmi, Ulfa, Ebot, Dita, Wina) kalau kumpul sama kalian ada aja yang diomongin dan gak jauh-jauh ceritanya pasti seputar jaman SMA.
14. Kos Griya Ijo (Nosi, Fajar, Rizki, Imam, Kukuh, Ryan, Ihsan, Ezral, Tachta, Yusti, Mas Widi, Rainer, Aldi, Ben, Mas Muchtar) tempat curhat dan segala macamnya mulai dari perkuliahan sampai jodoh.
15. Yayak kost (Bang Habib, Bang Fandy, Mas Kukuh, Reza, Saleh, Levi, Singgih) teman kost pertama kali di semarang yang menjadikan penulis untuk dapat berjuang dan pantang menyerah dalam dunia perkuliahan serta membawa canda dan tawa kalau lagi ketemu

16. Tarmizi pasti bisa (Ruli, Yohana, dan Mahendra) teman bimbingan yang selalu ada cerita kalau lagi nungguin pak tarmizi dan selalu memberikan support satu sama lain untuk tidak pantang menyerah dan sabar dalam menggapai sebuah impian.
17. Akuntansi Undip angkatan 2012 yang tidak bisa disebutkan satu-satu namanya. Terima kasih buat kalian yang telah mengantarkan penulis meraih masa depan dan berbagi keceriaan, kebahagiaan dan ilmu selama masa perkuliahan. Tetap sukses dengan jalannya masing-masing yah.
18. Pihak yang telah membantu dalam kelancaran dan penyempurnaan penulisan skripsi serta yang senantiasa memberikan dukungan baik secara moral maupun moril.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi penulisan yang lebih baik di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Semarang, 26 September 2016

Penulis

Pandu Dewanata

12030112140294

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penulisan	13
BAB II TELAAH PUSTAKA	15
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	15
2.1.1 Landasan Teori.....	15
2.1.1.1 <i>Planned Behavior Theory</i>	15
2.1.1.2 Teori Agensi.....	19
2.1.1.3 Perencanaan Pajak.....	21
2.1.1.4 Nilai Perusahaan.....	23

	2.1.1.5 Corporate Governance.....	24
	2.1.2 Penelitian Terdahulu	27
	2.2 Kerangka Penelitian	29
	2.3 Hipotesis	31
	2.3.1 Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan.....	31
	2.3.2 Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi.....	32
BAB III	METODE PENELITIAN	33
	3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	
	Variabel	33
	3.1.1 Variabel Independen.....	33
	3.1.2 Variabel Dependen.....	34
	3.1.3 Variabel Moderasi.....	35
	3.2 Populasi dan Sampel	36
	3.3 Jenis dan Sumber Data.....	37
	3.4 Metode Pengumpulan Data	37
	3.5 Metode Analisis	38
	3.5.1 Statistik Deskriptif.....	38
	3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	38
	3.5.2.1 Uji Normalitas.....	38
	3.5.2.2 Uji Multikolinearitas.....	39
	3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	40
	3.5.2.4 Uji Autokorelasi.....	40
	3.5.3 Analisis Regresi Linier.....	41
	3.5.4 Analisis Goodness of Fit Model.....	42
	3.5.4.1 Koefisien Determinasi.....	43
	3.5.4.2 Uji Signifikansi Simultan	

	(Uji Statistik F).....	43
	3.5.4.3 Uji Signifikan Parameter Individual	
	(Uji Statistik t).....	44
	3.5.5 Uji Hipotesis.....	44
BAB IV	HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	46
	4.1 Deskripsi Obyek Penelitian	46
	4.2 Analisis Data	47
	4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	47
	4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	49
	4.2.2.1 Uji Normalitas.....	49
	4.2.2.2 Uji Multikolinearitas.....	50
	4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	51
	4.2.2.4 Uji Autokorelasi.....	52
	4.2.3 Pengujian Hipotesis.....	53
	4.2.3.1 Uji F.....	53
	4.2.3.2 Koefisien Determinasi.....	54
	4.2.3.3 Analisis Regresi.....	55
	4.2.3.4 Uji T.....	56
	4.3 Interpretasi Hasil	57
	4.3.1 Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan.....	57
	4.3.2 Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi.....	58
BAB V	PENUTUP	60
	5.1 Kesimpulan	60
	5.2 Keterbatasan Penelitian	61
	5.3 Saran	62

DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3.1 Variabel,Dimensi,Indikator dan Skala Pengukuran.....	33
Tabel 4.1 Pemilihan Sampel Penelitian.....	47
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4.3 Uji Normalitas.....	49
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas.....	51
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi.....	52
Tabel 4.6 Uji Model F.....	53
Tabel 4.7 Koefisien Determinasi.....	54
Tabel 4.8 Analisis Regresi.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Planned Behavior Theory.....	15
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel.....	65
Lampiran B Kuesioner <i>Corporate Governance</i>	68
Lampiran C Hasil Statistik Deskriptif.....	72
Lampiran D Hasil Uji Normalitas.....	73
Lampiran E Hasil Uji Multikolinearitas.....	74
Lampiran F Hasil Uji F.....	75
Lampiran G Hasil Uji Autokorelasi & Koefisien Determinasi.....	75
Lampiran H Hasil Analisis Regresi.....	75
Lampiran I Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di berbagai negara adanya pajak dimanfaatkan untuk berbagai jenis pembangunan baik infrastruktur, transportasi publik, sampai pelayanan umum. Suatu negara dapat menjadi maju dan besar karena ditopang oleh pajak salah satunya. Semakin maju negara tersebut, peranan pajaknya juga semakin besar. Pajak di setiap negara sudah menjadi kewajiban warga negara yang tidak dapat dihindari. Pajak dapat dikenakan melalui honor/gaji, pembelian barang, hadiah, kepemilikan property dan lain sebagainya. Besarnya pajak yang dikenakan bervariasi tergantung kebijakan pemerintah.

Pajak merupakan unsur terpenting dalam penerimaan negara dan penyumbang terbesar dalam APBN. Pajak yang ada di Indonesia terdapat bermacam-macam yaitu Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Pajak Pertambahan nilai (PPN), Pajak Pertambahan Nilai Barang Mewah (PPnBM), Pajak Penghasilan (PPh). Setiap daerah di Indonesia pun memiliki pajak tersendiri untuk dipungut kepada warganya seperti pajak restoran, pajak reklame, pajak hiburan, pajak penerangan jalan dan lain-lain. Pajak tidak hanya sebagai kewajiban tetapi sebuah keharusan bagi masyarakat untuk menyetorkannya kepada negara. Tak heran jika pajak memiliki manfaat yang cukup luas bagi pembangunan di Indonesia melihat banyaknya pajak yang dikenakan kepada setiap wajib pajak individu maupun badan. Pajak yang mempunyai peran penting untuk kesejahteraan rakyat tetapi sering disalahartikan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Target

penerimaan pajak dari tahun ke tahun selalu tidak tercapai karena terdapat hal-hal yang tidak sewajarnya terjadi dan masyarakat masih belum menyadari manfaat pajak. Ada beberapa contoh teknik yang biasa dilakukan oleh wajib pajak untuk meminimalkan kewajiban pajak yaitu : perencanaan pajak, penghindaran pajak, agresivitas pajak, perlindungan pajak dan penggelakan pajak. Diantara semua teknik tersebut yang ingin dibahas dalam hal ini berfokus pada perencanaan pajak.

Perencanaan pajak merupakan tindakan yang dilakukan wajib pajak untuk meminimalkan kewajiban pajak yang akan dibayarkan dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan dalam aturan perpajakan yang sudah jelas diatur oleh undang-undang (Suandy, 2011). Terdapat tiga hal yang harus diperhatikan dalam perencanaan pajak yaitu: tidak melanggar aturan perpajakan, secara bisnis masuk akal, dan bukti pendukung memadai (Suandy, 2011).

Perusahaan yang hendak melakukan perencanaan pajak harus memenuhi tiga hal tersebut. Kriteria pertama perencanaan pajak tidak boleh dilakukan secara illegal karena pada hakikatnya hanya melakukan penghematan pajak dengan cara yang baik dan benar. Kriteria kedua yaitu secara bisnis masuk akal, perusahaan kecil yang bergerak dalam bidang perdagangan memiliki karyawan yang banyak dan asset yang banyak. Hal tersebut tidak masuk akal karena pada umumnya perusahaan kecil hanya memiliki karyawan sedikit dan asset yang tidak cukup banyak sehingga dapat dikatakan tidak ideal untuk dilakukan perencanaan pajak yang baik. Kriteria ketiga yaitu bukti pendukung memadai, sebagai contoh perusahaan manufaktur melakukan penjualan kepada konsumen, pada saat barang dijual secara tunai sertakan kwitansi kepada konsumen sebagai bukti pembelian.

Nama perencanaan pajak bukan terlihat seperti penyimpangan tetapi tetap merugikan negara walaupun jumlahnya kecil. Pajak yang diserap pemerintah dari masyarakat menjadi berkurang dengan adanya hal ini. Untuk menggalakan pengawasan terhadap pajak, pemerintah bersama direktorat jendral pajak pada tahun 2015 ini menamai tahun pembinaan wajib pajak. Program ini bertujuan untuk pemberian insentif penghapusan sanksi administrasi dimaksudkan sebagai pendorong wajib pajak agar membetulkan SPT dan melunasi kekurangan pajaknya. Adanya program ini diharapkan wajib pajak tidak melalaikan kewajibannya untuk membayar pajak dengan tepat waktu dan patuh terhadap aturan perpajakan sebagaimana mestinya.

Pajak yang seharusnya digunakan untuk pembangunan infrastruktur publik, kesejahteraan rakyat, dan peningkatan pendidikan menjadi tidak maksimal. Manfaat pajak yang dirasakan masyarakat kian sedikit dengan banyak praktek penyalahgunaan pajak baik yang dilakukan oleh perusahaan maupun institusi lain yang tidak bertanggung jawab. (Puspita, 2014) Masyarakat memandang bahwa perusahaan seharusnya berpartisipasi dalam memajukan kesejahteraan masyarakat luas melalui pembayaran pajak.

Pajak memiliki dua sisi yang berbeda jika dilihat dari pemerintah dan perusahaan. Adanya perbedaan kepentingan antara pemerintah sebagai pemungut pajak dan perusahaan sebagai wajib pajak membuat jarak antara keduanya. Pemerintah menginginkan penerimaan pajak yang tinggi untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan sedangkan perusahaan menginginkan untuk membayar pajak sekecil mungkin. Sebagai wajib pajak, perusahaan tidak mau

rugi dengan adanya pengenaan pajak, karena pajak dianggap sebagai beban yang dapat mengurangi jumlah pendapatan. Perusahaan melakukan perencanaan pajak dengan tujuan untuk meminimalkan pajak yang dibayarkan supaya tidak lebih bayar dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Pajak yang kecil memberikan keuntungan bagi perusahaan. Anggaran yang seharusnya digunakan untuk membayar pajak dapat dialokasikan untuk peningkatan aset, pembayaran piutang atau hal lain yang menunjang kinerja perusahaan.

Pemerintah dalam hal ini melalui direktorat jenderal pajak tidak dapat melakukan penuntutan secara hukum, karena pelaku penghindaran pajak memanfaatkan celah yang belum diatur dalam undang-undang perpajakan meskipun tindakan ini merugikan negara (Mangoting, 1999). Di sisi lain, perusahaan melihat bahwa penghindaran pajak dapat memberikan keuntungan ekonomis bagi perusahaan (Christopher S. Armstrong, 2015).

Tidak hanya perusahaan yang diuntungkan tetapi pemegang saham selaku pemilik perusahaan merasakan dampak positif dengan adanya perencanaan pajak. Pemegang saham membutuhkan perencanaan pajak dalam jumlah yang tepat dengan memperhatikan cost dan benefitnya supaya tidak menurunkan risiko perusahaan (Christopher S. Armstrong, 2015). Menurut Fama (1978) nilai perusahaan akan tercermin salah satunya dari harga saham. Harga saham terbentuk oleh adanya transaksi di pasar saham. Faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu kemampuan perusahaan membayar dividen. Untuk mendapatkan harga saham yang tinggi dapat diperoleh dengan laba yang tinggi. Laba yang besar membuat dividen yang dibagikan juga akan besar dan harga saham akan naik.

Oleh sebab itu nilai perusahaan akan tinggi seiring meningkatnya laba perusahaan. Laba perusahaan yang tinggi mampu membuat nilai perusahaan juga akan tinggi. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham Gapensi, 1996). Nilai perusahaan yang tinggi dapat menarik investor untuk menanamkan modal sahamnya ke dalam perusahaan. Investor melihat sebuah nilai perusahaan dari cerminan laba bersih. Laba yang tinggi membuat citra yang positif dan memberikan sinyal informasi yang baik bagi investor untuk melakukan investasi.

Hubungan antara perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan masih menjadi perdebatan. Pasalnya ada penelitian yang menyebutkan bahwa perencanaan pajak memiliki hubungan positif dan ada juga penelitian lain yang menyebutkan perencanaan pajak memiliki hubungan negatif terhadap nilai perusahaan. Baik hubungan positif maupun negatif perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan tergantung dari tujuan perilaku seseorang melakukan perencanaan pajaknya tersebut. Hubungan positif menandakan bahwa semakin tinggi perencanaan pajak mampu meningkatkan nilai perusahaan. Perencanaan pajak digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham bukan untuk keperluan pribadi manajemen.

Begitu sebaliknya jika hubungannya negatif berarti semakin tinggi perencanaan pajaknya dapat menurunkan nilai perusahaan. Hal ini terjadi dikarenakan dalam hubungan negatif ini perencanaan pajak digunakan untuk keperluan pribadi manajemen seperti contoh manajemen akan melaporkan laba

komersil lebih rendah dari apa yang seharusnya terjadi dan mengambil insentif dari penurunan pembayaran kewajiban pajak yang diakibatkan dari pelaporan laba komersil yang lebih rendah tersebut. Tindakan tersebut menyebabkan adanya kurang transparan yang dilakukan manajemen yang tidak terdeteksi oleh pemegang saham. Manfaat perencanaan pajak yang dirasakan perusahaan menjadi berkurang dengan adanya tindakan oportunistik (mengutamakan kepentingan pribadi dibandingkan kepentingan shareholders). Dampaknya akan menimbulkan risiko bagi perusahaan itu sendiri dan nilai perusahaan dapat berkurang. Kondisi ini biasanya dipengaruhi oleh kualitas corporate governancenya. Corporate governance yang baik akan mengontrol setiap perilaku manajemen yang bertindak menyimpang dan menyalahi aturan sedangkan corporate governance yang buruk masih minimnya tindakan pengawasan yang dilakukan kepada manajemen sehingga manajemen dalam menjalankan operasi perusahaan bisa dipengaruhi oleh keinginan diri sendiri dan orang lain.

Penelitian yang dilakukan oleh (Wahab Abdul.N.S, 2012) menyebutkan bahwa perencanaan pajak memiliki hubungan negatif terhadap nilai perusahaan. Hubungan negatif antara perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan disebabkan oleh lemahnya tata kelola perusahaan sehingga manajemen berperilaku oportunis (mementingkan kepentingan sendiri dibandingkan dengan kepentingan pemegang saham). Pemegang saham ingin manajemen melakukan perencanaan pajak untuk hasil yang positif dan bermanfaat bagi kelangsungan hidup perusahaan. Oleh sebab itu pemegang saham tidak mentolerir perencanaan pajak ini sebagai

tindakan yang menyimpang dari apa yang seharusnya diinginkannya dan dampaknya dapat mengurangi nilai perusahaan serta berisiko bagi perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Michelle Hanlon J. S., 2009) tentang sinyal agresivitas pajak. Bukti dari reaksi harga saham untuk berita tentang keterlibatan perlindungan pajak. Penelitian ini menyebutkan bahwa perencanaan pajak memiliki hubungan negatif terhadap nilai perusahaan. Pemegang saham ingin meminimalkan pembayaran pajak secara bersih dari biaya kepentingan pribadi. Berita agresivitas pajak memiliki sinyal negative bagi perusahaan terkait kondisi harga saham di pasar.

Penelitian yang dilakukan (Dharmapala, 2005) memiliki pengaruh positif antara penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan dengan tata kelola perusahaan yang baik sedangkan jika tata kelola perusahaan buruk dapat dilakukan peningkatan penghindaran pajak secara langsung dan menciptakan kesempatan bagi manajer untuk mengalihkan pendapatan dari pemegang saham.

Penelitian yang dilakukan oleh (Martani, 2012) menguji pengaruh penghindaran pajak jangka panjang terhadap nilai perusahaan. Penghindaran pajak memiliki hubungan positif terhadap nilai perusahaan karena pajak merupakan faktor penting dalam penentuan pengambilan keputusan. Pemegang saham menginginkan penghindaran pajak yang dilakukan oleh manajemen memiliki manfaat yang diterima atas imbal jasa aktivitas pajaknya lebih tinggi dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan atau dengan kata lain memperhatikan cost dan benefitnya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Wang, 2010) menjelaskan bahwa pada perusahaan yang transparan, penghindaran pajak memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang transparan menyajikan informasi secara jelas, lengkap dan benar dengan tidak adanya hal yang disembunyikan sehingga praktik-praktik semacam penghindaran pajak dapat diminimalisir. Kualitas informasi internal yang tinggi dapat mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan koordinasi informasi antar unit bisnis sehingga memungkinkan untuk melakukan perencanaan pajak yang efektif.

Penelitian ini merupakan adaptasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nanik Lestari, 2014). Penelitian ini akan menguji pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan dengan kualitas *corporate governance* sebagai variabel moderasi. Diberikan nama kualitas corporate governance dikarenakan setiap perusahaan memiliki corporate governance yang berbeda-beda terdapat yang baik dan buruk. Perusahaan dengan corporate governance yang baik memiliki aturan dan nilai yang jelas sehingga perencanaan pajak dapat diterima karena sebagai bentuk perilaku yang legal. Sedangkan perusahaan dengan corporate governance yang buruk memiliki kelemahan dalam pengawasan dan pengendalian internal sehingga perilaku perencanaan pajak dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manajemen.

Terdapat perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nanik Lestari, 2014). Penelitian ini pengukuran perencanaan pajaknya menggunakan ETR ratio karena dapat mengcapture pembayaran pajak yang dilakukan perusahaan. Pengukuran nilai perusahaan menggunakan formulasi

Tobins'q (Lindenberg, 1981) dengan $q = (MVE + D)/TA$. Sampel penelitian pada perusahaan manufaktur dengan tahun penelitian diperluas menjadi 3 tahun.

Maka dari itu penelitian ini ingin mengetahui **“Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas *Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014)”**

1.2 Rumusan Masalah

Negara dan perusahaan memiliki kepentingan yang berbeda dalam urusan pajak. Di satu sisi negara memiliki kewajiban untuk memungut pajak dari setiap warga negara baik itu dari perusahaan maupun individu tanpa terkecuali sesuai dengan yang dibayarkan. Pajak yang kita setor nantinya akan dikelola guna pembangunan fasilitas public, infrastruktur, dan operasional pemerintahan. Tetapi perusahaan berpandangan lain tentang pajak, bagi perusahaan pajak dijadikan hal yang menakutkan dan dapat mengurangi laba. Perusahaan melakukan cara agar tidak dikenakan pajak yang besar dengan menambah beban yang ada sehingga laba yang diperoleh menjadi kecil. Laba yang kecil membuat pajak yang dikenakan juga sedikit.

Penghindaran pajak biasanya banyak dilakukan pada perusahaan yang berskala besar karena perusahaan besar cenderung memiliki laba yang besar. Semakin besar perusahaan, maka perusahaan akan lebih mempertimbangkan risiko dalam mengelola beban pajaknya. Perusahaan besar memiliki sumber daya yang besar seperti tenaga ahli dalam bidang pajak sehingga dapat dimanfaatkan

untuk menekan pajak secara optimal. Dibandingkan dengan perusahaan kecil yang sedikit memiliki sumber daya masih belum optimal dalam melakukan pengelolaan pajaknya. Banyaknya sumber daya yang dimiliki perusahaan besar memungkinkan untuk melakukan penghindaran pajak begitu besar.

Di dalam sebuah perusahaan biasanya terdapat konflik keagenan yang terjadi antara pemegang saham dan manajemen. Pemegang saham menginginkan perusahaan dapat melakukan kinerja yang bagus dan mengharapkan dividen yang tinggi sedangkan manajemen hanya berfokus dalam peningkatan laba perusahaan.

Mengatasi konflik kepentingan antara pemegang saham dan manajemen diperlukan adanya suatu tata kelola perusahaan yang baik. Corporate governance merupakan suatu struktur sistem yang berhubungan satu sama lain antara dewan komisaris, dewan direksi dan manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan yang optimal dan efisien. Inti dari corporate governance terletak pada dewan komisaris. Dewan komisaris memiliki kewajiban untuk menjamin pelaksanaan strategi perusahaan, mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan serta mewajibkan terlaksananya akuntabilitas. Penelitian yang dilakukan (Noga, 2010) menyatakan bahwa jumlah komisaris yang lebih sedikit akan membuat dewan lebih fokus untuk meyakinkan manajemen untuk berinvestasi dalam manajemen pajak. Banyak atau sedikitnya jumlah komisaris mempengaruhi pengawasan terhadap perilaku yang dilakukan oleh manajemen.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa masalah yang akan menjadi fokus perhatian dari penelitian ini adalah :

1. Apakah pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah pengaruh kualitas *corporate governance* dapat memoderasi hubungan antara perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji dan membuktikan pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan dan kualitas *corporate governance* dapat memoderasi hubungan antara perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1 Bagi Akademisi dan Peneliti

Dapat dijadikan bukti empiris dan menambah literatur ilmu pengetahuan khususnya akuntansi dibidang perencanaan pajak, nilai perusahaan dan *corporate governance*. Serta dapat digunakan menjadi pedoman untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan perencanaan pajak.

2 Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan pedoman untuk melakukan manajemen pajak terutama perencanaan pajak yang sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan tidak menyimpang sebagaimana mestinya. Selain itu dapat dijadikan referensi akan pentingnya manajemen pajak, sehingga pajak terutang perusahaan menjadi lebih

efektif dan efisien. Sebagai masukan bagi perusahaan agar lebih memperhatikan tata kelola perusahaan sehingga praktik manajemen pajak yang dilakukan oleh manajemen tidak masuk ke dalam *tax evasion* yang justru akan merugikan perusahaan.

3 Bagi Investor

Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan perusahaan untuk berinvestasi dan memberikan pemahaman kepada investor bahwa penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan tidak selamanya mencerminkan sisi yang baik dalam hal labanya tetapi investor harus cerdas melihat sisi yang lain selain laba. Perencanaan pajak yang dilakukan sebuah perusahaan dapat memberikan dampak positif ataupun negatif bagi perusahaan itu sendiri tergantung tata kelola perusahaannya. Tata kelola perusahaan yang baik, perencanaan pajak dapat diterima dengan mudah sedangkan tata kelola perusahaan yang buruk, perencanaan pajak diperlukan untuk mendorong peningkatan laba.

4 Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan edukasi kepada pemerintah untuk mengetahui perencanaan pajak dan melakukan hal yang dapat mencegah perencanaan pajak dengan aturan yang lebih tegas dan membuat efek jera bagi perusahaan yang melakukannya.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan membahas secara kontekstual mengenai isu yang diteliti. Penjelasan mengenai fenomena, isu, gambaran umum penelitian terdahulu dan fokus riset yang dilakukan berkaitan dengan topik yang diteliti dituangkan dalam latar belakang. Selanjutnya, pada bagian ini terdapat tujuan dari penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bagian ini membahas mengenai dasar teori yang digunakan dalam penelitian kemudian bagaimana kaitan teori tersebut dengan isu yang dibahas dan berbagai konsep mengenai topik tersebut. Dilengkapi juga dengan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain. Kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis yang dirumuskan untuk melakukan penelitian dibahas juga pada bagian telaah pustaka.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian dengan memberikan penjelasan mengenai variabel-variabel dalam penelitian, populasi dan sampel, sumber dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bagian ini akan membahas deskripsi dari objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil yang telah diperoleh sesuai dengan teknik yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Bagian ini merupakan bagian terakhir yang berisi simpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian yang telah dilakukan, dan saran bagi penelitian mendatang.